

Transkrip Wawancara dengan Anak Korban *Broken Home*

Informan 1

Nama : AD
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 14 Tahun
Pendidikan : SMP
Hari/tanggal wawancara : Jum'at, 4 April 2014
Tempat wawancara : Rumah AD

1. Apakah anda tahu orang tua kalian *broken home*?

Jawab: Tahu mbak, bapak dan ibu saya *broken home* pada waktu saya kelas 5 SD.

Comment [W1]: Pengetahuan Anak

Comment [W2]: Pengetahuan Anak

2. Bagaimana sikap anda menanggapi kondisi demikian?

Jawab: Mengerti dan sabar aja mbak,

Comment [W3]: Sikap

3. Ada atau tidak pengaruh ketika sebelum dan sesudah *broken home* terhadap diri anda?

Jawab: Tidak ada mbak, saya rasa sebelum dan sesudah *broken home* kehidupan saya sama saja tidak ada bedanya..

Comment [W4]: Pengaruh

4. Anda ikut ayah atau ibu? Alasannya apa?

Jawab: Saya ikut ibu mbak, karena dari kecil saya ikut ibu dan ayah saya kerja di Jakarta jadi ya jarang deket ma ayah mbak.

Comment [W5]: Keikutsertaan Anak

5. Bagaimana pola asuh ayah dan ibu setelah *broken home*?

Jawab: ibu ngasuh saya itu keras mbak, kadang saya sebel ma ibu apa-apa tidak boleh. Tapi kalau ayah gak pernah ngasuh saya mbak, jarang ketemu juga kalau tidak waktu lebaran.

Comment [W6]: Pola Asuh

6. Apakah pola asuh ayah dan ibu masih tetap seperti dulu atau ada perubahan?

Kalau ada seperti apa?

Jawab: Menurut saya masih seperti dulu mbak, ibu merawat dan mengasuh saya sendiri. Ibu mengasuh saya keras mbak tujuannya biar saya bisa menjadi anak yang baik.

Comment [W7]: Pola Asuh

7. Ayah dan ibu masih terus mengawasi perkembangan kepribadian anda atau tidak?

Jawab: Kalau ayah mungkin jarang mbak ngawasi saya soalnya sekarang ayah sudah punya keluarga yang baru dan sudah punya anak lagi jadi kasih sayang untuk saya berkurang. Kalau ibu terus mengawasi mbak, mulai dari sifat, prestasi, pergaulan, dan lain-lainnya mbak.

Comment [W8]: Perkembangan Kepribadian

8. Ayah dan ibu masih bertanggungjawab atas segala kebutuhan anda atau tidak?

Jawab: Masih mbak, kalau ayah ngasih uang tiap bulan kadang 200 ribu kadang ya 300 ribu untuk beli kebutuhan q semuanya.. sekolah, jajan, atau apa gitu. Kalau kurang ya saya minta ke ibu mbak.

Comment [W9]: Tanggung Jawab

9. Dampak dari orang tua *broken home* terhadap diri anda ada atau tidak?

Jawab: Banyak sekali mbak, saya tidak bisa seperti temen saya yang keluarganya masih utuh, pasti temen saya mendapatkan perhatian dan kasih sayang yang utuh dari ayah dan ibunya, mereka ingin punya apa saja pasti dituruti, sedangkan saya kalau pengen barang kayak temen saya harus ngumpulin uang saku saya dulu mbak, kadang rasa iri itu muncul dari saya sendiri mbak.

Comment [W10]: Dampak Broken Home

10. Bagaimana anda menyikapi dari kondisi keluarga *broken home*?

Jawab: Saya harus mengerti aja mbak dengan kondisi keluarga saya yang seperti ini.

Comment [W11]: Sikap

Informan 2

Nama : AL
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 15 tahun
Pendidikan : SMP
Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 5 April 2014
Tempat wawancara : Rumah AL

1. Apakah anda tahu orang tua kalian *broken home*?

Jawab: Tahu mbak, saya dulu sempat tidak setuju jika orang tua saya mau *broken home*, tetapi ibu saya sudah kuat dengan sifatnya ayah saya, ya sudah mbak mau tidak mau harus mau.

Comment [W12]: Pengetahuan Anak

2. Bagaimana sikap anda menanggapi kondisi demikian?

Jawab: Saya bingung mbak waktu orang tua saya bener-bener jadi *broken home*.. bingungnya saya harus milih ikut siapa, padahal saya tidak bisa kalau suruh milih salah satu saya maune ikut kedua-duanya. Tapi ya mau gimana lagi mbak saya harus tetap milih dan harus bisa memulai kehidupan yang baru.

Comment [W13]: Sikap

3. Ada atau tidak pengaruh ketika sebelum dan sesudah *broken home* terhadap diri anda?

Jawab: Jelas ada mbak, karena sebelum *broken home* keluarga saya utuh saling melengkapi satu sama lain, sedangkan setelah *broken home* keluarga saya pecah dan saya ikut dengan ibu mbak, saya merasa kurang diperhatikan dengan orang tua saya.

Comment [W14]: Pengaruh Broken Home

4. Anda ikut ayah atau ibu? Alasannya apa?

Jawab: Saya ikut ibu mbak, karena menurut saya dulu waktu orang tua saya baru *broken home*.. kasih sayang seorang ibu lebih besar daripada kasih sayang seorang ayah mbak.

Comment [W15]: Keikutsertaan

5. Bagaimana pola asuh ayah dan ibu setelah *broken home*?

Jawab: Ibu sayang sekali mbak sama saya, jarang sekali ibu memarahi saya.. meskipun ibu saya sibuk tetapi ibu tetap selalu perhatian dengan saya, misalkan saja saya waktunya makan, waktunya sholat, waktunya belajar ibu saya selalu mengingatkan saya mbak.

Comment [W16]: Pola Asuh

Kalau ayah mungkin ngasih perhatiannya lewat telepon mbak nanyakin kabarnya gimana, sekolahnya gimana, pesen jangan nakal ya kalau sama ibu yang nurut.. gitu mbak.

Comment [W17]: PoLa Asuh

6. Apakah pola asuh ayah dan ibu masih tetap seperti dulu atau ada perubahan?

Kalau ada seperti apa?

Jawab: Ada perubahan mbak,,, dulu mengasuhnya berdua tetapi sekarang cuma ibu saja.., meskipun yang ngasuh cuma ibu saya merasa nyaman kok mbak.. soalnya ibu saya bertanggungjawab atas semuanya...

Comment [W18]: Perubahan

7. Ayah dan ibu masih terus mengawasi perkembangan kepribadian anda atau tidak?

Jawab: Masih mbak... meskipun orang tua saya *broken home* tetapi hubungannya masih biasa gak ada yang menghalangi untuk ketemu dengan ayah saya.. biar bagaimanapun kita pernah hidup bersama...

Comment [W19]: Pola Asuh

Ibu sama ayah ngawasinya masih banyak ibu mbak.. soalnya saya hidup ikut ibu tidak sama ayah... yang tau kepribadian saya seperti apa ya ibu mbak.

Comment [W20]: Poal Asuh

8. Ayah dan ibu masih bertanggungjawab atas segala kebutuhan anda atau tidak?

Jawab: Masih mbak... kalau tidak ayah dan ibu mau siapa lagi mbak yang mau bertanggungjawab atas segala kebutuhan saya.

Comment [W21]: Tanggung Jawab

9. Dampak dari orang tua *broken home* terhadap diri anda ada atau tidak?

Jawab: Ada mbak, dengan orang tua *broken home* saya bisa menjadi orang yang ngerti mbak... saya harus bisa nyesuaikan kehidupan saya dengan kondisi keluarga saya terutama dari segi ekonomi... meskipun itu berat bagi saya.

Comment [W22]: Dampak

10. Bagaimana anda menyikapi dari kondisi keluarga *broken home*?

Jawab: Saya harus tau diri mbak, jangan iri dengan temennya.. soalnya keluarga saya sudah tidak utuh lagi beda dengan keluarga temen saya yang masih utuh.. mereka mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tuanya secara penuh, sedangkan saya tidak.. tentu ada perbedaannya mbak.. tapi saya harus bisa nerima mbak.

Comment [W23]: Sikap

Informan 3

Nama : RW
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 14 tahun
Pendidikan : SMP
Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 5 April 2014
Tempat wawancara : Rumah RW

- Apakah anda tahu orang tua kalian *broken home*?

Jawab: Tahu mbak, waktu itu saya umur 9 tahun mbak.

Comment [W24]: Pengetahuan Anak

- Bagaimana sikap anda menanggapi kondisi demikian?

Jawab: Saya harus bisa menyesuaikan kehidupan yang baru ini mbak, dengan cara bersabar karena saya yakin inilah yang terbaik.

Comment [W25]: Pengetahuan Anak

Comment [W26]: Sikap

- Ada atau tidak pengaruh ketika sebelum dan sesudah *broken home* terhadap diri anda?

Jawab: Ada mbak, sebelum *broken home* saya itu paling takut kalau sama ayah saya mbak jadi ada yang ngatur kehidupan saya, setelah *broken home* saya ikut ibu jadi perhatian dan kasih sayangnya kurang dan tidak ada yang saya takuti lagi, jadi saya ya jadi anak yang sering berontak mbak.

Comment [W27]: Pengaruh

- Anda ikut ayah atau ibu? Alasannya apa?

Jawab: Saya ikut ibu mbak, karena kalau saya ikut ayah kasihan ibu mbak gak ada temennya.

Comment [W28]: Keikutsertaan

- Bagaimana pola asuh ayah dan ibu setelah *broken home*?

Jawab: Ayah saya tidak pernah mengasuh saya mbak setelah pisah sama ibu saya.

Sebenarnya saya kasihan mbak sama ibu saya karena harus menjadi seorang ibu dan sekaligus ayah... jadi tanggungjawabnya ibu lebih berat dibandingkan dengan ibu yang lain.. ibu harus kerja dan mengasuh saya... tetapi ibu saya tidak pernah mengeluh mbak tetep semangat...

Ibu mengasuh saya dengan sabar dan selalu mengusahakan bagaimana biar anaknya itu bisa seperti temen yang lain mbak.

Comment [W29]: Pola Asuh

6. Apakah pola asuh ayah dan ibu masih tetap seperti dulu atau ada perubahan?

Kalau ada seperti apa?

Jawab: Tentu ada perubahan mbak...

Comment [W30]: Pola Asuh

Dulu keluarga saya sebelum *broken home* masih baik-baik saja mbak... semenjak keluarga saya *broken home* saya tidak mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua saya secara utuh mbak.

Comment [W31]: Pola Asuh

7. Ayah dan ibu masih terus mengawasi perkembangan kepribadian anda atau tidak?

Jawab: Kalau dari ayah sudah tidak mbak, kalau saya tidak telpon atau sms gitu ayah gak pernah tanya masalah saya mbak...

Tetapi kalau ibu selalu mendampingi saya setiap hari mbak.. ibu yang selalu mengawasi saya dalam kehidupan sehari-hari mbak.

Comment [W32]: Perkembangan Kepribadian

8. Ayah dan ibu masih bertanggungjawab atas segala kebutuhan anda atau tidak?

Jawab: Masih mbak... Ayah itu orangnya yang penting saya bilang kalau butuh uang sama ayah ya dikasih mbak kalau ayah punya uang kalau lagi tidak punya uang ya ditunda dulu.

Ibu saya beda mbak sama ayah.. Ibu itu selalu ngasih uang ke saya kalau saya minta uang tidak tau ibu dapat uang dari mana mbak.

Comment [W33]: Tanggung Jawab

9. Dampak dari orang tua *broken home* terhadap diri anda ada atau tidak?

Jawab: Ada mbak.. saya orange jadi sering berontak, susah dikasih tau, minta ini itu harus dituruti, belajarpun saya juga malas-malasan mbak... karena saya merasa tidak diperhatikan sama kedua orang tua saya jadinya terpaksa saya mempunyai sifat seperti itu.

Comment [W34]: Dampak

10. Bagaimana anda menyikapi dari kondisi keluarga *broken home*?

Jawab: Saya harus sadar diri seharuse mbak, tapi itu hal yang paling sulit saya lakukan

Comment [W35]: Sikap

Informan 4

Nama : GL
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 13 tahun
Pendidikan : SMP
Hari/tanggal wawancara : Senin, 7 April 2014
Tempat wawancara : Rumah GL

1. Apakah anda tahu orang tua kalian *broken home*?

Jawab: Tidak tahu mbak, kalau saya tau pasti saya akan mempertahankan agar orang tua saya tidak *broken home* mbak...

Comment [W36]: Pengetahuan Anak

2. Bagaimana sikap anda menanggapi kondisi demikian?

Jawab: Pada saat saya tahu kalau orang tua saya *broken home* kemarin saya langsung marah mbak, rasanya saya tidak terima kalau orang tua saya *broken home*.

Comment [W37]: Sikap

3. Ada atau tidak pengaruh ketika sebelum dan sesudah *broken home* terhadap diri anda?

Jawab: Ada mbak, sebelum *broken home* keluarga saya mulus-mulus saja mbak tidak ada masalah, setelah *broken home* keluarga saya menjadi pecah dan muncul banyak masalah terutama dalam masalah ekonomi.

Comment [W38]: Pengaruh

4. Anda ikut ayah atau ibu? Alasannya apa?

Jawab: Ikut ibu, karena saya lebih deket dengan ibu daripada ayah...

Comment [W39]: Keikutsertaan

5. Bagaimana pola asuh ayah dan ibu setelah *broken home*?

Jawab: Ayah tidak ikut campur dalam mengasuh saya yang mengasuh saya setelah keluarga saya *broken home* ibu dan nenek... Mereka mengasuh saya seperti orang tua yang lain, selalu mengajarkan saya hal-hal yang baik kalau hal yang buruk saya tidak boleh melakukannya.

Comment [W40]: Pola Asuh

6. Apakah pola asuh ayah dan ibu masih tetap seperti dulu atau ada perubahan?
Kalau ada seperti apa?

Jawab: Jelas ada perubahan, setelah *broken home* ayah jarang ketemu sama saya dan tidak pernah peduli sama saya, hanya ibu yang mengasuh saya dengan sabar dan tabah. Ibu berusaha keras agar saya menjadi anak yang baik, tidak mempunyai sifat yang jelek.

Comment [W41]: Poal Asuh

7. Ayah dan ibu masih terus mengawasi perkembangan kepribadian anda atau tidak?

Jawab: Ayah saya tidak pernah mengawasi kepribadian saya karena ayah sudah tidak peduli dengan saya, ibu saya selalu mengawasi kepribadian saya setiap hari. Jika ada sifat saya yang salah ibu selalu meluruskan dan menasehati saya dengan penuh kesabaran.

Comment [W42]: Perkembangan kepribadian

8. Ayah dan ibu masih bertanggungjawab atas segala kebutuhan anda atau tidak?

Jawab: Cuma ibu yang bertanggungjawab atas segala kebutuhan saya, sedangkan bapak sudah tidak memikirkan semua itu.

Comment [W43]: Tanggung Jawab

9. Dampak dari orang tua *broken home* terhadap diri anda ada atau tidak?

Jawab: Saya bisa mengambil hikmahnya dari keadaan keluarga saya yang sekarang ini, saya bisa mandiri, bisa sabar, harus selalu bersyukur, dan tidak boleh menyesal dengan keadaan keluarga yang seperti ini.

Comment [W44]: Dampak

10. Bagaimana anda menyikapi dari kondisi keluarga *broken home*?

Jawab: Sabar dan teru semangat tidak boleh putus asa

Comment [W45]: Sikap

Informan 5

Nama : PT
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 16 tahun
Pendidikan : SMA
Hari/tanggal wawancara : Selasa, 8 April 2014
Tempat wawancara : Rumah GL

1. Apakah anda tahu orang tua kalian *broken home*?

Jawab: Tahu ko mbak, lah orang sebelumnya orang tua ngasih tahu ke saya.

Comment [W46]: Pengetahuan Anak

2. Bagaimana sikap anda menanggapi kondisi demikian?

Jawab: Ngrasa kecewa juga sih mbak, tapi mau gimana lagi orang liat mereka berantem hampir tiap hari jadi ya mungkin ini jalan yang terbaik buat kita.

Comment [W47]: Sikap

3. Ada atau tidak pengaruh ketika sebelum dan sesudah *broken home* terhadap diri anda?

Jawab: ya pastinya sih ada lah mbak, biasanya kan dirumah rame, tapi semenjak keluarga pisah saya lebih seneng dikamer aja mba.

Comment [W48]: Pengaruh

4. Anda ikut ayah atau ibu? Alasannya apa?

Jawab: Ikut ayah mbak, karena ayah yang meminta saya ikut dengan dia lagian keluarga ayah juga mendukungnya mba.

Comment [W49]: Keikutsertaan Anak

5. Bagaimana pola asuh ayah dan ibu setelah *broken home*?

Jawab: Kan saya ikut ayah, tapi ayah kan kerja jauh jadi saya dititipin sama saudaranya ayah, ayah masih sering ngontrolnya lewat telfon tapi jarang-jarang juga sih Cuma nanyain kabar ama sekolah aja. Kalau keluarga yang ngasuh saya itu disiplin orangnya mba dan rewel juga. Salah sedikit aja kadang ngomel-ngomel gitu tapi saya juga sadar mungkin demi kebaikan saya juga sih.

Comment [W50]: Pola Asuh

6. Apakah pola asuh ayah dan ibu masih tetap seperti dulu atau ada perubahan?
Kalau ada seperti apa?

Jawab: Jelas ada perubahan, setelah ayah sama ibu pisah ibu sudah jarang banget nengok saya apalagi ngurusin saya. Kalau ayah justru malah semakin sayang semua kebutuhan ayah pasti memenuhi kan anakannya cuma saya aja.

[Comment \[W51\]: Pola Asuh](#)

7. Ayah dan ibu masih terus mengawasi perkembangan kepribadian anda atau tidak?

Jawab: Walaupun ayah menitipkan saya ke saudaranya tapi di tetap mengontrol saya kadang sering tanya-tanya sama yang ngasuh saya gimana saya disitu mba, tapi kalau ibu sudah ga mba.

[Comment \[W52\]: Perkembangan Kepribadian](#)

8. Ayah dan ibu masih bertanggungjawab atas segala kebutuhan anda atau tidak?

Jawab: Ayah yang masih tetap tanggung jawab. Ibu sudah punya keluarga yang lain jadi tanggung jawabnya udah ilang kali mba.

[Comment \[W53\]: Tanggung jawab](#)

9. Dampak dari orang tua *broken home* terhadap diri anda ada atau tidak?

Jawab: Saya lebih senang sendiri di kamar mba, hampir tiap hari waktu saya dihabiskan di sekolah sama tempat les jadi saya jarang bergaul dengan teman-teman sekitar rumah juga.

[Comment \[W54\]: Dampak](#)

10. Bagaimana anda menyikapi dari kondisi keluarga *broken home*?

Jawab: Ya mau gimana lagi mba, saya juga sudah nyaman dengan kondisi sekarang daripada dulu mereka berantem aja kan.

[Comment \[W55\]: Sikap](#)